

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian ini berfokus pada isu penting dalam akuntansi dan perpajakan. Menurut Pasal 1 dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pajak diartikan sebagai kewajiban berupa kontribusi wajib dibayarkan seseorang ataupun badan usaha pada negara. Kewajiban ini sifatnya memaksa sesuai ketentuan hukum yang berlaku, tanpa adanya balas jasa secara langsung, dan hasil pungutannya dimanfaatkan untuk kepentingan negara. Pajak merupakan salah satu aspek penting yang melakukan peranan strategis dalam menunjang proses pembangunan, khususnya di Indonesia. Sektor perpajakan memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan negara. Menurut Riningsih et al. (2023), Pajak merupakan kewajiban wajib pajak yang harus disetorkan kepada negara. Bagi Perusahaan, sebelum membagi laba atau keuntungan kepada pemegang saham, Perusahaan harus membayar pajak terlebih dahulu ke kas negara. Pajak merupakan beban bagi wajib pajak.

Manajemen laba adalah sebuah tindakan oleh manajemen perusahaan, guna memengaruhi laporan keuangan, dengan maksud tertentu seperti memenuhi target kinerja atau mempengaruhi persepsi investor. Tindakan ini dilaksanakan melalui berbagai cara, termasuk pengelolaan pajak tangguhan dan perencanaan pajak yang terencana. Menurut pandangan Yahaya et al. (2020), manajemen laba ialah upaya oleh manajemen perusahaan agar bisa meningkatkan angka laba yang dilaporkan, melalui pemilihan metode akuntansi tertentu, percepatan pengakuan pendapatan atau pengeluaran, hingga teknik lain yang bertujuan memodifikasi laba pada periode tertentu. PT Antam sebagai perusahaan pertambangan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menjadi objek yang relevan untuk dikaji, mengingat kompleksitas operasional dan struktur keuangannya yang memungkinkan adanya praktik manajemen laba. Pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh beban pajak tangguhan dan

perencanaan pajak terhadap manajemen laba di PT Antam dapat memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai integritas laporan keuangan perusahaan. Menurut Prasetyo, et al, 2019, beban pajak tangguhan menjadi jenis pajak yang pencatatannya bisa ditunda atau tidak langsung diakui, sebagai bentuk antisipasi terhadap dampak kewajiban pajak penghasilan yang terjadi saat ini hingga yang mungkin timbul di masa mendatang. Beban pajak tangguhan adalah selisih antara pajak yang dihitung menurut akuntansi komersial dan pajak yang sebenarnya dibayarkan berdasarkan peraturan perpajakan. Laporan keuangan komersial merupakan laporan yang penyusunannya merujuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada. Perbedaan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengatur waktu pengakuan pendapatan dan beban, sehingga mempengaruhi laba yang dilaporkan. Perencanaan pajak, disisi lain, menjadi strategi yang digunakan perusahaan agar bisa meminimalkan beban pajak melalui pemanfaatan ruang pada aturan pajak secara legal. Kedua variabel ini memiliki potensi untuk digunakan pada praktik manajemen laba, baik untuk meningkatkan maupun menurunkan laba yang dilaporkan, tergantung pada tujuan manajemen. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak dapat berdampak signifikan pada praktik manajemen laba, namun hasilnya bervariasi tergantung pada konteks perusahaan dan sektor industrinya. Oleh karena itu, pentingya mengkaji pengaruh kedua variabel ini secara spesifik pada PT Antam, guna memahami dinamika yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi apakah manajemen Perusahaan menggunakan beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak sebagai alat pengelolaan laba, dan implikasinya terhadap transparansi, akuntabilitas laporan keuangan.

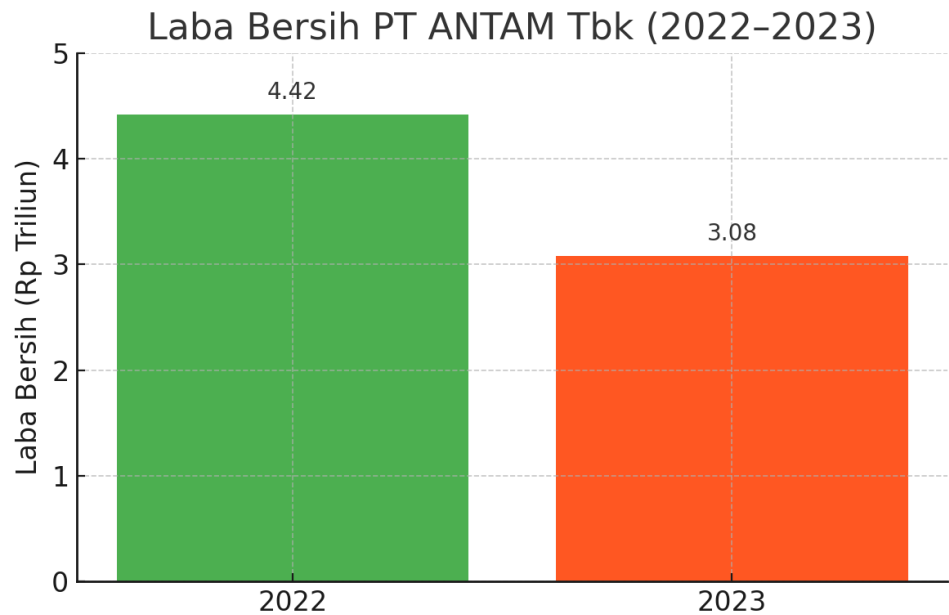
Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terdapat indikasi praktik manajemen laba di PT Antam, yang dapat dilihat dari fluktuasi laba bersih Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari *Consumer News and Business Channel Indonesia* (CNBC), PT Antam mencatatkan laba bersih senilai Rp 3.08 triliun di tahun 2023, mengalami penurunan

dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi meskipun Perusahaan melakukan efisiensi biaya serta meningkatkan efektivitas pada proses produksi hingga pemasaran komoditas utama, termasuk nikel, emas, dan bauksit. Selain itu, PT Antam juga membayarkan kewajiban kepada negara sebesar Rp 3,36 triliun berupa pajak dan PNBPN pada tahun yang sama. Data ini menunjukkan adanya dinamika dalam kinerja keuangan Perusahaan yang dapat terkait dengan praktik manajemen laba melalui pengaturan beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak. Dengan menganalisis laporan keuangan dan strategi perpajakan PT Antam, penelitian ini bertujuan mengungkap apakah terdapat keterkaitan antara variabel tersebut dan praktik manajemen laba di dalam memahami bagaimana Perusahaan publik di sektor pertambangan mengelola laporan keuangannya, serta implikasinya terhadap kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 1. 1 Perbandingan Laba Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2022-2023

Tahun	Laba bersih (Rp Triliun)
2022	4,42
2023	3,08

Terlihat penurunan laba bersih sebesar 31% dari Rp 4,42 triliun tahun 2022 menjadi Rp 3,08 triliun tahun 2023. Penurunan laba bersih ini menjadi indikasi penting untuk dianalisis lebih lanjut terkait pengaruh faktor-faktor akuntansi, seperti beban pajak tangguhan dan strategi perencanaan pajak, pada praktik manajemen laba di PT ANTAM Tbk.



Gambar 1. 1 Grafik Penurunan Laba Bersih PT ANTAM Tbk (2022–2023)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan antara beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan manajemen laba. Penelitian oleh Felismina Yunila & Titik Aryati (2018) membuktikan bahwa perencanaan pajak berdampak positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba, walaupun pengaruh pajak tangguhan tidak terbukti signifikan. Sementara temuan oleh Linawati & Marini (2021) menemukan bahwa perencanaan pajak ataupun pajak tangguhan bersamaan memberi dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Dukungan terhadap temuan ini juga diberikan oleh Rohman et al. (2022) mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan dari kedua variabel ini, dengan perorangan ataupun bersamaan. Temuan berbeda ditunjukkan oleh Lucy Devitasari (2022), menyimpulkan bahwa beban pajak tangguhan berdampak positif dan signifikan, sedangkan perencanaan pajak justru berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sumomba & Hutomo (2023), Arma Yuliza & Ronia Fitri (2023), serta Nurhalija & Masyitah (2024) juga memperkuat bukti bahwa kedua faktor ini secara nyata memengaruhi implementasi manajemen laba pada perusahaan. Tetapi terdapat pula hasil yang tidak seragam, seperti penelitian oleh Yukha Kamila (2021) dan Evelin Silalahi & V. Ginting (2022) yang menemukan pengaruh tidak

signifikan pada beberapa variabel. Misalnya, penelitian oleh Sumomba dan Hutomo (2011) menemukan bahwa perubahan tarif pajak penghasilan bisa memberi kesempatan terhadap manajemen agar menjalani perencanaan pajak yang lebih seksama, pada gilirannya bisa mempengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian lainnya oleh Devitasari (2022) mengindikasikan perencanaan pajak mempunyai pengaruh negatif signifikan, sedangkan beban pajak tangguhan membawa dampak positif signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sementara studi oleh Rohman et al. (2022) pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia juga mengungkapkan bahwa perencanaan pajak ataupun beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Tetapi, hasil-hasil ini belum memberikan gambaran yang konsisten mengenai pengaruh kedua variabel terhadap manajemen laba, terutama dalam konteks Perusahaan pertambangan seperti PT Antam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menelaah secara mendalam bagaimana pengaruh beban pajak tangguhan dan strategi perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba di perusahaan Antam. Dari adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi sumbangan baru bagi pengembangan kajian di bidang akuntansi dan perpajakan, sekaligus menawarkan pemahaman yang aplikatif bagi pihak perusahaan ketika pengambilan keputusan dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa kekurangan celah (research gap) yang perlu di isi. Pertama, Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sektor industri tertentu seperti perbankan dan manufaktur, sementara sektor pertambangan, khususnya Perusahaan milik negara seperti PT Antam, belum banyak dikaji. Kedua, hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan hasil yang beragam, sifatnya tidak konsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan tersebut. Ketiga, konteks Perusahaan milik negara dengan kompleksitas operasional dan pertanggungjawaban sosial yang tinggi bisa

mempengaruhi implementasi manajemen laba, namun aspek ini belum banyak dibahas dalam literatur.

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara lebih dalam dampak dari beban pajak tangguhan serta perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada PT Antam. Penelitian ini dianggap penting, dikarenakan bisa lebih memperluas pemahaman terkait bagaimana perusahaan terbuka di sektor pertambangan mengelola laporan keuangannya, seperti implikasinya terhadap kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen laba, terutama pada Perusahaan milik negara di sektor pertambangan. Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh manajemen Perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pelaporan keuangan, serta oleh regulator untuk merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas. Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis terhadap laporan keuangan PT Antam, dengan fokus pada variabel beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan Perusahaan, serta data sekunder lainnya yang relevan. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, besar harapan hasil temuan penelitian bisa memberi kontribusi yang signifikan, untuk memahami dinamika praktik manajemen laba di Perusahaan publik Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang ini, terdapat rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba di PT Antam?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba di PT Antam?
3. Apakah beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba di PT Antam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, berikut adalah tujuan penelitian yang disusun secara sistematis dan spesifik sesuai dengan pendekatan kuantitatif.

1. Guna menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap praktik manajemen laba di PT Antam.
2. Guna menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba di PT Antam
3. Guna menganalisis pengaruh secara simultan beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba di PT Antam

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ada dua manfaat penelitian, yakni sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini memberi kontribusi yang berarti bagi kemajuan ilmu akuntansi, terutama memperdalam pemahaman terkait hubungan antara beban pajak tangguhan, strategi perencanaan pajak, serta praktik manajemen laba. Dengan fokus terhadap PT Antam, sebuah perusahaan pertambangan milik negara, penelitian ini memperluas cakupan studi sebelumnya yang lebih banyak meneliti sektor manufaktur atau jasa keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dengan menyediakan bukti empiris yang relevan mengenai bagaimana variabel-variabel perpajakan mempengaruhi praktik manajemen laba dalam konteks Perusahaan pertambangan. Di sisi lain, penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti berikutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa dalam sektor industri yang berbeda atau dalam konteks perusahaan milik negara lainnya.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini bisa memberi wawasan yang berharga bagi manajemen PT untuk dalam mengevaluasi dan menambah kebijakan perpajakan serta praktik pelaporan keuangan mereka. Dengan memahami pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, Perusahaan bisa

mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Di sisi lain, hasil dari penelitian digunakan oleh regulator dan pembuat kebijakan agar bisa menyusun peraturan yang lebih efektif dalam mengawasi praktik manajemen laba, khususnya di sektor pertambangan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memutuskan beberapa batasan agar focus pembahasan lebih terarah dan tidak melebar. Batasan-batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi hanya di PT Antam sebagai Perusahaan milik negara di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel independen, yakni:
 - a. Beban pajak tangguhan, yang diukur melalui rasio *Deffered Tax Expense* (DTE) terhadap total aset tahun sebelumnya.
 - b. Perencanaan pajak, yang diukur melalui pendekatan *Tax Retention Rate* (TRR).
3. Variabel dependen penelitian ini merupakan Praktik Manajemen Laba, yang diukur menggunakan yang diukur menggunakan Modified Jones Model berdasarkan laporan keuangan tahunan.

1.6 Sistematika Penulisan

- **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan alasan utama dilakukannya penelitian melalui penjelasan latar belakang permasalahan, perumusan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, hingga manfaat yang diharapkan, dalam ranah teori maupun praktik. Di sisi lain, disampaikan sistematika penulisan sebagai panduan struktur laporan penelitian skripsi secara keseluruhan.

- **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan teori yang sejalan atas topik penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan, serta kerangka pemikiran yang mendasari hubungan antara variabel yang diteliti. Hipotesis penelitian juga dirumuskan pada bab ini.

- **BAB III: Metodologi Penelitian**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang diterapkan, termasuk jenis serta sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, hingga teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

- **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dihimpun, termasuk pengujian hipotesis. Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil tersebut dalam konteks teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di Bab II.

- **BAB V: Penutup**

Bab terakhir ini menyimpulkan temuan utama penelitian, menyampaikan keterbatasan penelitian, serta memberikan saran bagi penelitian berikutnya atau implikasi praktis bagi pihak-pihak terkait. Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan skripsi dapat disusun secara terstruktur dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang studi yang diteliti.